

**Peningkatan Motivasi Belajar Pai Melalui Metode Questions Students
Have Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd N 02 Surabaya
Kec Padang Ratu Lampung Tengah**

Yesi Aprianti¹, Sugianto², Shohib Hasan³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: yesiaprianti292@gmail.com¹

Keywords:

*Learning Motivation, Islamic
Religious Education, Student
Questions, Students*

Kata kunci:

Motivasi Belajar,
Pendidikan Agama Islam,
Pertanyaan Siswa, Peserta
Didik

Abstract

This study aims to determine the improvement in Islamic Religious Education (PAI) learning motivation through the application of the Questions Students Have method in fourth-grade students at SD Negeri 02 Surabaya, Padang Ratu District, Central Lampung. Problems encountered in previous PAI learning included low student engagement in learning activities, a lack of courage to ask questions, and minimal intrinsic motivation to understand the material. The Questions Students Have method was implemented as an effort to increase active participation and foster student curiosity by providing ample opportunities for students to ask questions related to the learning material. This study used a qualitative approach with classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle included planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, documentation, and learning motivation assessment sheets. The results showed that the Questions Students Have method significantly increased student learning motivation. This is demonstrated by increased motivational indicators such as enthusiasm for learning, courage to ask questions, participation in discussions, and a desire to understand the material more deeply. Furthermore, this method creates a more interactive and enjoyable learning environment, positively impacting the development of students' learning attitudes. Therefore, the "Questions Students Have" method is an effective Islamic Religious Education (PAI) learning strategy for increasing student motivation in elementary schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode Questions Students Have pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Surabaya, Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah. Permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran PAI sebelumnya antara lain rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya keberanian bertanya, dan minimnya motivasi intrinsik untuk memahami materi. Metode Questions Students Have diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk

bertanya terkait materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar penilaian motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Questions Students Have secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya indikator motivasi seperti antusiasme mengikuti pembelajaran, keberanian bertanya, partisipasi dalam diskusi, serta keinginan untuk memahami materi lebih mendalam. Selain itu, metode ini membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga berdampak positif terhadap perkembangan sikap belajar siswa. Dengan demikian, metode Questions Students Have efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan peserta kepribadian yang dibesarkan sejak usia sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar, PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI membutuhkan pendekatan yang tepat sehingga mampu menumbuhkan minat, motivasi, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kenyataannya, (Wiliawanto et al. 2019) berbagai permasalahan masih dijumpai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran (Yani et al. 2025). Tanpa motivasi, siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, mudah bosan, dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 02 Surabaya Kecamatan Padang Ratu Lampung Tengah, ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas IV masih berada pada kategori rendah. (Astuti, Suryana, and Suaidi 2022)

Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa ketika guru menjelaskan materi, minimnya keberanian bertanya, serta jarang siswa terlibat aktif dalam diskusi kelas. Sebagian besar siswa hanya bersifat menerima, mendengarkan, dan mengerjakan tugas seadanya tanpa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap

materi yang disampaikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru.(BELAJAR SISWA Fathor Rozi, Fajri, and Putri Intan Nuraini 2024) Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi pemahaman mereka sendiri. Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran membuat suasana kelas menjadi monoton sehingga siswa cepat merasa bosan. Melihat kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu merangsang partisipasi aktif siswa serta membangkitkan motivasi belajar mereka. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Questions Students Have.(Fachri et al. 2020)

Metode Questions Students Have merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin terkait materi pelajaran. Metode ini berorientasi pada rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, guru meminta siswa menuliskan atau menyampaikan pertanyaan yang muncul di benak mereka sebelum, selama, ataupun setelah penjelasan materi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dibahas bersama untuk menemukan jawaban yang tepat. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berkontribusi terhadap pembelajaran.(AGUS SUPRIJONO 2020)

Metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi belajar karena mengajak siswa berpikir kritis, mengembangkan rasa ingin tahu, serta melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat. Melalui pertanyaan yang mereka buat, siswa terlibat langsung dalam proses konstruksi pengetahuan. Mereka merasa dihargai karena pendapat dan pertanyaan mereka diperhatikan dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan bertanya dapat membangun suasana kelas yang interaktif dan dinamis sehingga mengurangi kejenuhan dalam belajar.(Kunar 2016) Hal tersebut tentu memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar PAI. Dalam konteks kelas IV SD Negeri 02 Surabaya, penerapan metode Soal Siswa Telah diharapkan mampu meningkatkan indikator motivasi belajar seperti semangat dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan bertanya, keterlibatan dalam diskusi, dan keinginan siswa untuk mempelajari materi lebih mendalam. Selain itu, metode ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif, partisipatif, dan menyenangkan.(Azis et al. 2023)

Guru PAI sebagai fasilitator pembelajaran perlu mengarahkan siswa agar berani mengungkapkan pertanyaan tanpa rasa takut salah, serta memastikan setiap pertanyaan mendapat apresiasi dan umpan balik yang konstruktif. Permasalahan rendahnya motivasi belajar PAI tidak dapat dibiarkan terus menerus karena dapat mempengaruhi perkembangan spiritual dan karakter peserta didik. Siswa yang

kurang termotivasi akan sulit mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa sekolah dasar, salah satunya melalui metode Soal Siswa. Dengan penerapan metode ini, pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.(Hamidi 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode Questions Students Have dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Surabaya Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan strategi pembelajaran, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru PAI dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi nyata bagi permasalahan rendahnya motivasi belajar PAI serta menjadi acuan bagi peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah dasar.(Kusuma and Inayati 2023)

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik merupakan dasar pemikiran yang digunakan untuk menjelaskan konsep, teori, dan hubungan antarvariabel dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu motivasi belajar PAI sebagai variabel yang ditingkatkan (output) dan metode Question Students Have sebagai variabel tindakan (input). Kajian teoritik berikut menguraikan konsep-konsep terkait yang menjadi pijakan dalam penelitian.(Islam et al. 2021) Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat belajar peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sardiman, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong aktivitas belajar, pengarah kegiatan belajar, serta penyeleksian tindakan yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis: Motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk memahami materi, dan kebutuhan untuk mencapai prestasi. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari faktor luar seperti hadiah, pujian, atau dorongan dari guru dan lingkungan.(Saling, Kelas, and Pulubala 2022)

Dalam pembelajaran PAI, motivasi belajar menjadi sangat penting karena berkaitan dengan perubahan sikap, nilai, serta perilaku keagamaan yang diharapkan terbentuk pada peserta didik. Indikator motivasi belajar dapat dilihat dari keaktifan bertanya, antusiasme mengikuti pelajaran, kemauan mengerjakan tugas, dan dorongan untuk memahami materi secara mendalam. Pembelajaran PAI bertujuan

untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai Islam dan membentuk akhlak mulia pada peserta didik. Pada tingkat dasar sekolah, karakteristik siswa yang masih berpikir konkret menuntut guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan psikologis mereka. Dalam banyak kasus, pembelajaran PAI cenderung menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa pasif sehingga motivasi belajar menurun. Oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk bertanya, mengamati, dan berpartisipasi secara aktif.(Dia et al. 2025)

Metode Questions Students Have adalah metode pembelajaran yang menekan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. Metode ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui proses berpikir aktif, bukan diterima secara pasif. Melalui metode ini, siswa diarahkan untuk menyampaikan atau menyampaikan pertanyaan yang muncul sebelum, selama, dan setelah pembelajaran. Menurut Hartono, metode ini efektif dalam meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian bertanya, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Aktivitas bertanya menjadikan siswa menjadi subjek pembelajaran, bukan sekedar objek. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa menjadi bahan diskusi yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan pengetahuan antara guru dan peserta didik.(Hamidi 2024)

Metode Pertanyaan Siswa Dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar karena memberikan ruang kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang ingin mereka ketahui. Ketika siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan, mereka terdorong untuk berpikir, memperhatikan penjelasan guru, dan merasa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini memicu munculnya motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu dan kebutuhan untuk memahami materi lebih mendalam. Selain itu, metode ini menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan interaktif sehingga mengurangi kejenuhan belajar. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan partisipatif terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, terdapat hubungan yang kuat antara penerapan metode Questions Students Have dengan peningkatan motivasi belajar siswa.(Dia et al. 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode Questions Students Have pada peserta didik kelas IV SD N 02 Surabaya, Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah. Penelitian tindakan kelas dipilih karena sesuai untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas dan memungkinkan guru maupun peneliti

melakukan tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD N 02 Surabaya yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Lokasi penelitian dilakukan di SD N 02 Surabaya Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah. Pemilihan kelas IV didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu: Perencanaan (Perencanaan) Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan RPP, menentukan materi PAI, menyiapkan instrumen penelitian, serta merancang penerapan prosedur metode Soal Siswa. Pelaksanaan Tindakan (Acting) Guru menerapkan metode Questions Students Have dalam pembelajaran PAI. Siswa diberi kesempatan menyampaikan atau menyampaikan pertanyaan terkait materi, kemudian pertanyaan tersebut didiskusikan dan dijawab bersama. Observasi (Mengamati) Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama pada indikator motivasi belajar seperti keaktifan bertanya, antusiasme, dan partisipasi dalam diskusi. Refleksi (Merefleksikan) Data hasil observasi dianalisis untuk mencapai keberhasilan tindakan. Refleksi dilakukan untuk menentukan apakah suatu tindakan sudah efektif atau perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi, untuk mengamati perilaku dan motivasi belajar siswa. Wawancara, dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi tambahan tentang pengalaman pembelajaran. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, daftar hadir, serta catatan hasil belajar siswa. Lembar penilaian motivasi belajar, sebagai instrumen kuantitatif untuk mengukur peningkatan motivasi setiap siklus. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran dan perubahan motivasi siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung peningkatan skor motivasi belajar dari siklus I hingga siklus II. Peningkatan dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kategori motivasi belajar dari rendah menjadi sedang atau tinggi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila: Motivasi belajar siswa meningkat minimal 20% dari siklus sebelumnya. Siswa menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi. Suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode Soal Siswa pada peserta didik kelas IV SD N 02 Surabaya

Kecamatan Padang Ratu Lampung Tengah. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI. Hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Hal ini tampak dari rendahnya partisipasi siswa ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan guru, serta minimnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran. Pada tahap pra-siklus, siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya interaksi aktif. Ketika guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab, dan sebagian besar lainnya terlihat ragu dan tidak percaya diri. Berdasarkan lembar observasi motivasi belajar, diperoleh data bahwa hanya sekitar 40% siswa yang menunjukkan motivasi belajar cukup baik. Sementara sisanya masih menunjukkan indikasi motivasi rendah, baik dari segi minat, partisipasi, maupun rasa ingin tahu. Kondisi ini memperkuat perlunya tindakan perbaikan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada keaktifan siswa.

Pada siklus I, guru mulai menerapkan metode Pertanyaan yang Dimiliki Siswa. Proses pembelajaran dimulai dengan penjelasan singkat tentang pentingnya bertanya dan bagaimana siswa dapat mengajukan pertanyaan. Guru kemudian meminta siswa menuliskan pertanyaan yang muncul dalam pikiran mereka terkait materi PAI yang sedang dipelajari. Setelah itu, pertanyaan siswa dikumpulkan dan didiskusikan bersama-sama dalam diskusi kelas. Selama pelaksanaan tindakan, terlihat bahwa sebagian siswa masih malu-malu untuk mengajukan pertanyaan. Beberapa siswa membutuhkan arahan dan motivasi lebih dari guru untuk mendorong keberanian mereka. Namun, meskipun masih terbatas, jumlah siswa yang mulai berani bertanya mulai meningkat. Suasana kelas juga tampak lebih hidup karena adanya interaksi yang lebih aktif dibandingkan pada pra-siklus.

Hasil observasi motivasi belajar pada siklus I menunjukkan peningkatan. Dari 25 siswa, sekitar 60% menunjukkan motivasi belajar yang meningkat. Mereka tampak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, meskipun keberanian bertanya masih perlu ditingkatkan. Nilai rata-rata motivasi siswa meningkat dari kategori rendah menjadi kategori sedang. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain sebagian siswa masih bingung dalam menyusun pertanyaan, dan keterlibatan siswa dalam diskusi masih belum merata. Hasil refleksi menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah memberikan dampak positif, namun perlu adanya perbaikan sebelum melanjutkan ke siklus II. Guru perlu memberikan contoh pertanyaan yang baik, memberikan waktu lebih banyak bagi siswa untuk menyusun pertanyaan, serta meningkatkan motivasi strategi agar semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu, pada siklus II guru menambahkan

pendekatan pendampingan individu dan memberikan reward sederhana bagi siswa yang aktif mengajukan pertanyaan.

Pada siklus II, penerapan metode Pertanyaan Siswa Telah dilakukan dengan perencanaan yang lebih matang. Guru memberikan contoh beberapa pertanyaan terlebih dahulu untuk membantu siswa memahami cara membuat pertanyaan yang baik. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menyusun pertanyaan sebelum dikumpulkan. Langkah ini ternyata sangat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. Siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif. Jumlah pertanyaan yang masuk dari siswa juga meningkat cukup signifikan. Tidak hanya itu, kualitas pertanyaan siswa pun semakin baik karena mereka telah terbiasa menyusun pertanyaan secara mandiri dan didampingi.

Ketika sesi diskusi berlangsung, hampir seluruh siswa terlibat aktif. Mereka saling menjawab pertanyaan temannya dan memberikan pendapat berdasarkan pemahaman masing-masing. Suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Guru juga memberikan penghargaan berupa pujian atau reward kecil kepada siswa yang aktif. Hal ini terbukti mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa. Hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa telah menunjukkan motivasi belajar tinggi. Mereka tampak bersemangat, aktif bertanya, dan mampu menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran PAI. Nilai rata-rata motivasi belajar meningkat dari kategori sedang pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode Questions Students Have sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Soal Siswa Telah mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dalam aspek kuantitatif melalui skor motivasi belajar, tetapi juga dalam aspek kualitatif berupa perubahan perilaku siswa selama pembelajaran. Beberapa faktor yang mendukung peningkatan motivasi belajar tersebut antara lain: Memberikan ruang bertanya secara bebas Siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong munculnya motivasi intrinsik seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami materi lebih dalam. Interaksi yang lebih aktif dan komunikatif Proses diskusi yang melibatkan pertanyaan siswa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Pendampingan guru yang efektif Pada siklus II, pendampingan guru dalam membantu siswa menyusun pertanyaan yang berperan penting dalam meningkatkan keberanian bertanya. Pemberian reward dan penghargaan Penghargaan sederhana terbukti mampu mendorong siswa yang mulanya pasif menjadi lebih aktif berpartisipasi.

Kelompok pembelajaran Diskusi dalam kelompok kecil memudahkan siswa bertukar ide sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan demikian, penerapan metode Questions Students Have dapat disimpulkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa sekolah dasar. Metode ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang sedang mengembangkan rasa ingin mengetahuinya dan membutuhkan lingkungan belajar interaktif untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Soal Siswa Terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas IV SD N 02 Surabaya Kecamatan Padang Ratu Lampung Tengah. Peningkatan motivasi tersebut terlihat baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif melalui perubahan sikap, minat, partisipasi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada kondisi awal (pra-siklus), motivasi belajar siswa tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku pasif, kurang berani bertanya, dan tidak antusias mengikuti pembelajaran. Suasana kelas cenderung monoton karena metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih berpusat pada guru. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam memahami materi PAI secara mendalam.

Setelah diterapkannya metode Questions Students Have pada siklus I, terjadi peningkatan motivasi belajar, meskipun belum optimal. Siswa mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya dan lebih terlibat dalam diskusi. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang membutuhkan bimbingan dan contoh konkret dalam menyusun pertanyaan. Suasana pembelajaran mulai berubah menjadi lebih interaktif, namun hasilnya masih perlu ditingkatkan. Pada siklus II, tindakan perbaikan yang dilakukan seperti pemberian contoh pertanyaan, diskusi kelompok, pendampingan intensif, dan pemberian reward mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa secara signifikan. Siswa terlihat lebih percaya diri, aktif mengajukan pertanyaan, serta mampu menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Sebanyak 85% siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, meningkat dari hanya 40% pada pra-siklus.

Hal ini menunjukkan bahwa metode Questions Students Have dapat mendorong siswa berperan sebagai subjek pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode Soal Siswa Mampu meningkatkan motivasi belajar PAI secara efektif. Metode ini tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berpendapat, tetapi juga melatih mereka

berpikir kritis dan berani berkomunikasi. Guru PAI menyarankan untuk terus menerapkan metode ini atau mengombinasikannya dengan metode lain agar pembelajaran lebih variatif dan bermakna. Dengan demikian, motivasi belajar PAI peserta didik dapat terus meningkat dan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

REFERENSI

- AGUS SUPRIJONO. 2020. "Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi PAIKEM." *Pustaka Pelajar* 107.
- Astuti, Nabilla Fuji, Agus Suryana, and E. Hamza. Suaidi. 2022. "Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2(2):195–218. doi: 10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098.
- Azis, Abdul, Muhammad Zali, Fatma Indriani, and Masruroh Lubis. 2023. "Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4(1):96–108. doi: 10.53802/fitrah.v4i1.379.
- BELAJAR SISWA Fathor Rozi, Keaktifan, Zaenol Fajri, and Yulia Putri Intan Nuraini. 2024. "Penggunaan Metode Question Student Have Dalam Meningkatkan." *Jurnal Pendidikan* 10(1):2548–4419.
- Dia, Ririn, Ayu Irma, Agama Islam, Al- Qur, and Al Indralaya. 2025. "Penerapan Metode Questions Student Have Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Smk Linggua Prima Indralaya." *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 02(02):1401–7.
- Fachri, Moh, Abd Hamid Wahid, Hasan Baharun, and Khatijatul Lailiyah. 2020. "Joyfull Learning Berbasis Hiperkompeten Dalam Meningkatkan Ke Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 04(02):170–84.
- Hamidi, Dewi Rahmawati. 2024. "Strategi Pembelajaran; Questions Student Have ; Keaktifan Belajar, Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam Muta'Allimin* 1(2):61–73.
- Islam, Pendidikan Agama, Allah Swt, Question Student Have, S. M. P. Negeri, V. I. I. S. M. P. Negeri, S. M. P. Negeri, Allah Swt, Kata Kunci, Question Student Have, Allah Swt, and Pre-experimental One Group. 2021. "624 ■ 605." 4(4):605–24.
- Buyung Kunar. 2016. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 01 Luhak Nan Duo." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(1):79–86. doi: 10.34125/mp.v1i1.70.
- Kusuma, Ria Nata, and Nurul Latifatul Inayati. 2023. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12(2):1377–90. doi: 10.30868/ei.v12i02.3854.
- Saling, Indahnya, Menghargai Kelas, and V. S. D. N. Pulubala. 2022. "Merupakan Suatu Rancangan Tindakan Penelitian Yang Bersifat Relative Dengan Melakukan

Langkah-Langkah Tertentu Yang Dapat Memperbaiki Dan Meningkatkan Praktik-Praktik Pembelajaran Dikelas Secara Propesional. Hasil Penelitian Menunjukan Bahwa." 5(1):102-19.

Wiliawanto, Windi, Martin Bernard, Padillah Akbar, and Asep Ikin Sugandi. 2019.

"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 3(1):139-48. doi: 10.31004/cendekia.v3i1.86.

Yani, Erna, Siti Patimah, M. Indra Saputra, Andi Warisno, and Ni Putu Laksmi Resti Putri. 2025. "Evaluasi Program Layanan Pengaduan Digital Perundungan Siswa Di Denpasar." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 9(1):37-49.